

Open Access

TRANSPARANSI WEDDING ORGANIZER DENGAN SISTEM MONITORING BERBASIS WEB MENGGUNAKAN REACT BERBASIS BOOTSTRAP

Farid Nugraha Wijaya¹, Yasir Abduzzohir*², Assidiq Nurrochman³, Muhammad Akhyar⁴, Didik Haryadi⁵, Yana Adharani⁶, Rully Mujiastuti⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta Indonesia

*Corresponding Author: yasirabduzzohir@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Januari 2026</p> <p>Revised : 02 Februari 2026</p> <p>Accepted : 01 Maret 2026</p> <p>Publication : 31 Maret 2026</p> <p>Keywords: Wedding Organizer, React JS, Bootstrap, Webinar, Workshop.</p> <p>Kata Kunci: Wedding Organizer, React JS, Bootstrap, Webinar, Workshop.</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>Wedding organizers are professional service providers in planning and managing wedding events that require transparent and well-structured information management. This study aims to improve participants' understanding of applying modern web technologies in developing a transparent and efficient wedding organizer monitoring system. The method used was a descriptive approach implemented through webinar and workshop activities, including socialization, material delivery, hands-on practice, and evaluation using pre-test and post-test instruments. The results indicate an improvement in participants' understanding, as reflected by post-test results in which most questions achieved correct answer percentages above 70% compared to the pre-test. Furthermore, participant feedback showed a high level of satisfaction, with 56.6% of participants strongly agreeing and 40.7% agreeing with the quality of the materials and the implementation of the activities. These findings indicate that the activities were effective in enhancing participants' knowledge and practical skills.</i></p> <p>Abstrak: Wedding organizer merupakan penyedia layanan profesional dalam perencanaan dan pelaksanaan acara pernikahan yang membutuhkan pengelolaan informasi secara transparan dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penerapan teknologi web modern dalam membangun sistem monitoring wedding organizer yang transparan dan efisien. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui kegiatan webinar dan workshop yang meliputi tahap sosialisasi, penyampaian materi, pelatihan praktik, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, di mana hasil post-test memperlihatkan persentase jawaban benar pada sebagian besar soal berada di atas 70% dibandingkan dengan hasil pre-test. Selain itu, hasil feedback menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan 56,6% peserta menyatakan sangat setuju dan 40,7% menyatakan setuju terhadap kualitas materi dan pelaksanaan kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.</p>
---	---

INTRODUCTION

Wedding organizer merupakan penyedia layanan profesional yang berfokus pada perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan acara pernikahan. Dalam praktik banyak penyelenggara masih menerapkan proses pemesanan dan pemantauan secara konvensional (mis. manual atau basis media sosial), sehingga mengakibatkan keterbatasan transparansi informasi terhadap paket layanan, estimasi biaya, dan progres persiapan acara (Affan et al., 2023; Wijaya et al., 2021). Kondisi ini berisiko menimbulkan miskomunikasi antara wedding organizer, vendor, dan klien serta menurunkan kepuasan pengguna layanan (Jannah et al., 2021). Penerapan sistem informasi berbasis web memungkinkan pengelolaan layanan event secara terintegrasi dan mendukung transparansi serta efisiensi layanan bagi pengguna dan penyelenggara (Steven et al., 2025; Wahyuni et al., 2025). Beberapa studi kasus pengembangan platform booking/wedding-marketplace menunjukkan bahwa digitalisasi proses dapat mempercepat layanan, memperluas jangkauan promosi, dan menyederhanakan koordinasi vendor-klien (Steven et al., 2025).

Dalam konteks sistem monitoring, desain antarmuka yang responsif dan arsitektur front-end yang modular menjadi faktor kunci. Framework CSS seperti Bootstrap mempermudah penciptaan tampilan responsif di berbagai perangkat, sedangkan pustaka modern seperti React JS yang dipilih dalam kegiatan ini, memungkinkan pembuatan komponen antarmuka yang dinamis dan efisien untuk menampilkan data real-time tanpa reload penuh halaman (Fadilah & Firdaus, 2024; Hasan et al., 2022). Penggabungan praktik front-end modern dan pola arsitektur API-driven mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik dan mempermudah pemeliharaan sistem.(Santoso, 2025) Sejumlah penelitian implementatif pada wedding organizer dan event platform di Indonesia menunjukkan variasi pendekatan (PHP/MySQL, Laravel, SPA) namun memiliki tujuan sama: meningkatkan transparansi layanan, kemudahan pemesanan, dan pelacakan progres acara (Reflika et al., 2024; Sa'diyah, 2024). Implementasi yang disertai pelatihan praktik melalui webinar dan workshop juga dilaporkan meningkatkan kapabilitas pelaku layanan lokal dalam mengadopsi teknologi baru (Reflika et al., 2024).

Berdasarkan fenomena dan kajian pustaka tersebut, kegiatan Webinar dan Workshop berjudul “Transparansi Wedding Organizer dengan Sistem Monitoring Berbasis Web Menggunakan React berbasis Bootstrap” ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teknis peserta tentang konsep sistem monitoring wedding organizer berbasis web, membekali peserta dengan keterampilan praktis membangun

antarmuka responsif menggunakan React dan Bootstrap, serta merancang rekomendasi implementasi sistem monitoring yang mendukung transparansi, pemantauan progres real-time, dan koordinasi lintas pihak terkait. Ruang lingkup artikel ini mencakup tinjauan teori sistem informasi web, studi kasus pengembangan platform wedding/event, metodologi pelaksanaan pengabdian melalui webinar dan workshop, serta evaluasi hasil melalui pre-test, post-test, dan feedback peserta.

METHOD

Untuk memastikan webinar dan workshop ini berjalan sesuai rencana, tim pengabdian menyusun langkah-langkah yang ditempuh agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu pertama sesi pembelajaran materi melalui webinar, dan kedua pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk workshop.

1. Tahap Pertama (Sosialisasi Kegiatan).

Tim pengabdian melaksanakan sosialisasi melalui media sosial dengan membagikan flyer serta link pendaftaran <https://bit.ly/Registrasiwebinardanworkshop> terkait kegiatan webinar dan workshop. Flyer dan link tersebut disebarakan melalui Instagram serta pesan siaran di grup WhatsApp.

2. Tahap Kedua (Pembuatan Materi Webinar dan Workshop).

Tim pengabdian menyusun materi webinar dan workshop sesuai dengan judul yang telah ditentukan. Materi disajikan dalam bentuk slide presentasi dan akan dipaparkan oleh pemateri saat kegiatan berlangsung.

3. Tahap Ketiga (Pengisian Pre-Test oleh Peserta).

Sebelum webinar dan workshop dimulai, peserta diminta untuk mengisi pre-test melalui link <https://forms.gle/PQ5QrbwXYhsX33xKA>. Pre-test ini membahas materi terkait webinar dan workshop guna mengukur pemahaman peserta sebelum kegiatan dimulai.

4. Tahap Keempat (Pembelajaran Materi melalui Webinar).

Dalam sesi webinar, tim pengabdian menyampaikan materi agar peserta memahami dengan baik. Materi yang dibahas meliputi wedding organizer, React, dan Bootstrap, mulai dari pentingnya transparansi dalam wedding organizer, sistem monitoring wedding organizer, pengenalan website, pengenalan React, pengenalan Bootstrap, fungsi Bootstrap, komponen Bootstrap, hingga keunggulan Bootstrap.

5. Tahap Kelima (Pelatihan Membangun Web Monitoring Wedding Organizer).

Workshop ini merupakan implementasi dari materi webinar, yaitu membangun web monitoring wedding organizer menggunakan React dan Bootstrap dengan bantuan tools Visual Studio Code serta Laragon.

6. Tahap Keenam (Pengisian Post-Test, Presensi, dan Feedback oleh Peserta).

Setelah webinar dan workshop selesai, peserta diminta mengisi post-test melalui link <https://forms.gle/PyB2BVJGJcmTrfoE8> untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Selain itu, peserta juga diminta mengisi absensi dan feedback melalui link <https://forms.gle/X5KK1TPMPUemDDy88> guna mengetahui jumlah peserta yang hadir hingga akhir acara serta menilai kepuasan mereka terhadap materi yang disampaikan.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Webinar dan Workshop ini dilakukan oleh mahasiswa program studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasilnya adalah kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting Conference dengan link url <https://s.umj.ac.id/FTUMJ-02> pada Selasa 9 Januari pukul 13:00 – 15.30 WIB. Peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 26 orang dari berbagai instansi, mayoritas berasal dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta, serta beberapa perguruan tinggi lain seperti Universitas Gajah Mada, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, dan Umum. Berikut ini merupakan susunan acara webinar dan workshop.

Table 1. Susunan Acara

Waktu (WIB)	Kegiatan	PIC
12.40 -13.00	Kumpul Panitia & Penyebaran Link Zoom/Link Pre- Test	Sidiq Nur
13.00 -13-05	Pembukaan oleh MC	Sidiq Nur
13.05 -13.08	Sambutan dari Ketua Kelompok	Farid Nugraha
13.08 -13.11	Tilawah	Yasir
13.11 -13-14	Indonesia Raya	Farid Nugraha
13.14 -13.18	Mars Muhammadiyah	Farid Nugraha
13.18 -13.23	Pembacaan CV Pemateri	Farid Nugraha
13.23 -13.55	Webinar	Akhyar
13.55 -14.00	Tanya Jawab	Farid Nugraha
14.00 -14.05	Pembacaan CV Pemateri	Farid Nugraha
14.05 -15.00	Workshop	Didik
15.00 -15.05	Tanya Jawab	Farid Nugraha
15.05 -15.10	Penyebaran Link Post Test	Sidiq Nur
15.10 -15.15	Foto bersama, Penyebaran Link Presensi dan Feedback	Sidiq Nur
15.15 -15.30	Penutupan Acara	Sidiq Nur
	Selesai	

Kemudian dilakukan tahapan pengabdian seperti yang sudah diuraikan diatas.

Tahap 1 (Sosialisasi Kegiatan)

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada khalayak umum melalui sosial media sekaligus untuk menjaring peserta yang berminat dengan membagikan flyer yang telah dibuat.



Gambar 1 Flyer Kegiatan

Tahap 2 (Pembuatan Materi Kegiatan)

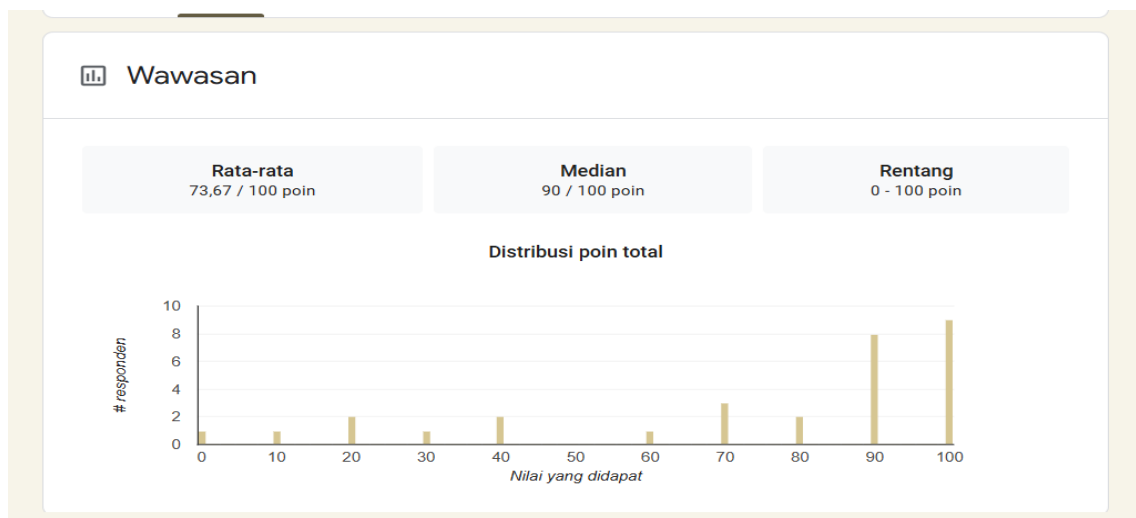
Pada tahap ini, pemateri menyusun materi yang akan dibawakan dalam format PPT secara sistematis agar mudah dipahami oleh peserta. Materi disusun mulai dari latar belakang evolusi aplikasi web. Pada tahap ini, pemateri menyusun materi yang akan dibawakan dalam format PPT secara sistematis dengan menekankan perkembangan web monitoring wedding organizer sebagai solusi digital dalam pengelolaan perencanaan pernikahan. Materi difokuskan pada transformasi proses manajemen pernikahan dari sistem konvensional menuju platform berbasis web yang memungkinkan pemantauan progres acara, koordinasi vendor, serta pengelolaan jadwal dan transaksi secara terintegrasi dan real-time.



Gambar 2. Materi Kegiatan

Tahap 4 (Pengisian Pre-Test oleh Peserta)

Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengerjakan Pre-Test yang diberikan oleh pemateri dan tim. Pre-Test ini terdiri dari pertanyaan seputar peran React dan Laravel, konsep arsitektur MVC, serta penggunaan REST API dan tools pengembangan. Tujuan dari pengisian Pre-Test ini adalah untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta sebelum pemateri dan tim mengadakan kegiatan ini. Hasilnya adalah Pre-Test ini diisi oleh 28 peserta dengan pemahaman yang cukup baik.

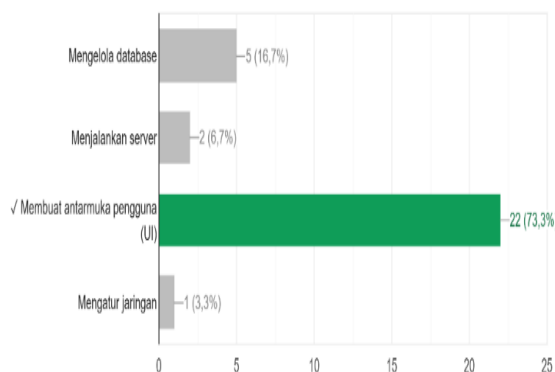


Gambar 3 Hasil Pre-Test Peserta

Pada tahap ini, peserta diminta mengerjakan Pre-Test yang disediakan oleh pemateri. Berdasarkan hasil yang terekam pada sistem, diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,67 dari 100 poin dengan nilai median 90, serta rentang nilai 0–100. Distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh skor tinggi, yang menandakan tingkat pemahaman awal peserta tergolong cukup baik sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

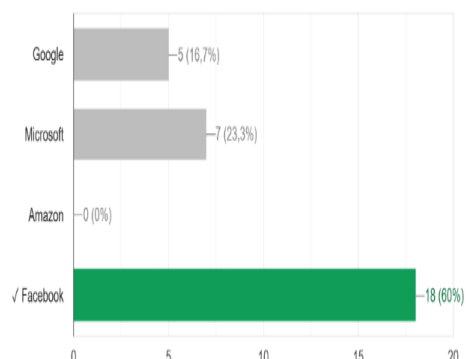
1. Apa fungsi utama React?

22 / 30 jawaban yang benar



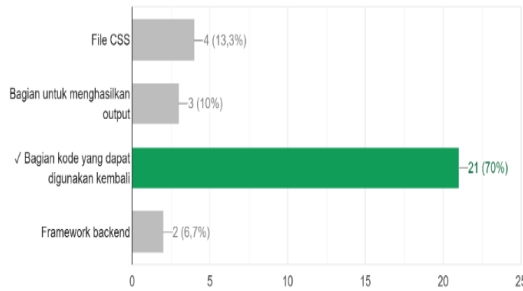
2. React dikembangkan oleh perusahaan apa?

18 / 30 jawaban yang benar



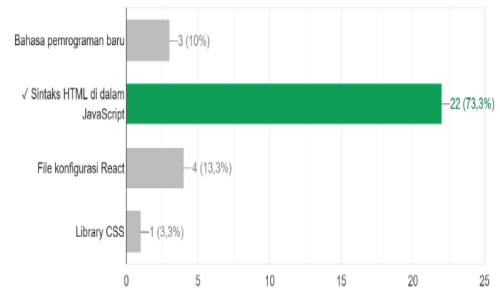
3. Apa yang dimaksud dengan component dalam React?

21 / 30 jawaban yang benar



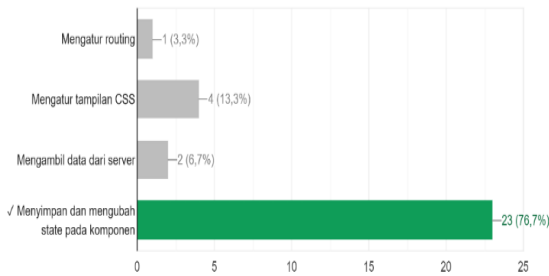
4. JSX dalam React adalah...

22 / 30 jawaban yang benar



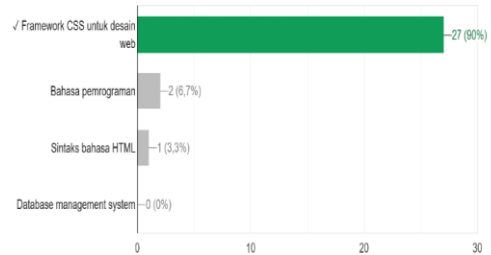
5. Apa fungsi useState pada React?

23 / 30 jawaban yang benar



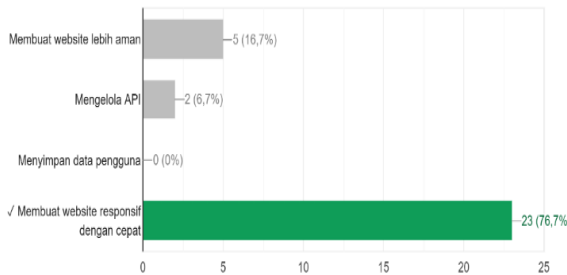
6. Bootstrap adalah...

27 / 30 jawaban yang benar



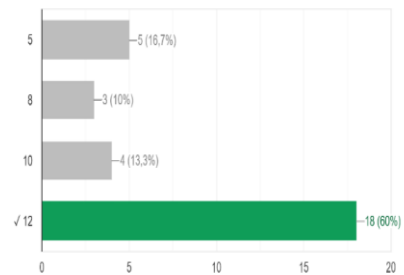
7. Tujuan utama Bootstrap adalah...

23 / 30 jawaban yang benar



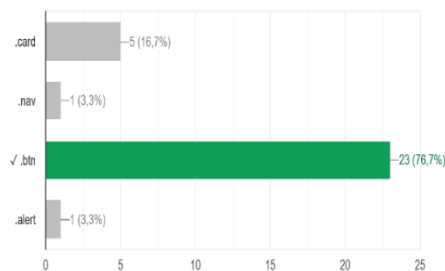
8. Sistem grid pada Bootstrap dibagi menjadi berapa kolom?

18 / 30 jawaban yang benar



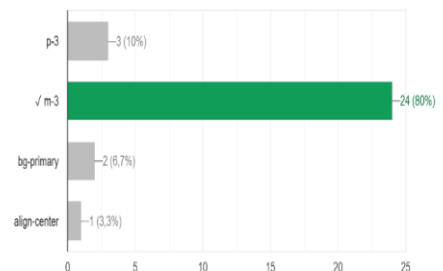
9. Class Bootstrap yang digunakan untuk membuat tombol adalah...

23 / 30 jawaban yang benar



10. Class Bootstrap yang berfungsi untuk memberi jarak luar (margin) adalah...

24 / 30 jawaban yang benar



Keterangan:

- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 1 adalah 73,3%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 2 adalah 60%.

- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 3 adalah 70%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 4 adalah 73,3%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 5 adalah 76,7%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 6 adalah 90%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 7 adalah 76,7%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 8 adalah 60%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 9 adalah 76,7%.
- Gambar diatas dapat dilihat bahwa pre-test di isi oleh 30 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 10 adalah 80%.

Tahap 5 (Pendidikan Masyarakat melalui Webinar)

Pada sesi webinar, materi difokuskan pada pemahaman konsep aplikasi wedding organizer yang transparan, serta pengenalan teknologi React dan Bootstrap. Pemateri, Muhammad Akhyar, menjelaskan gambaran umum sistem wedding organizer berbasis web yang digunakan untuk memantau dan mengelola seluruh proses persiapan pernikahan secara terpusat, mulai dari progres pekerjaan, jadwal acara, status pemesanan, hingga pembagian tugas antara wedding organizer, vendor, dan klien secara real-time.

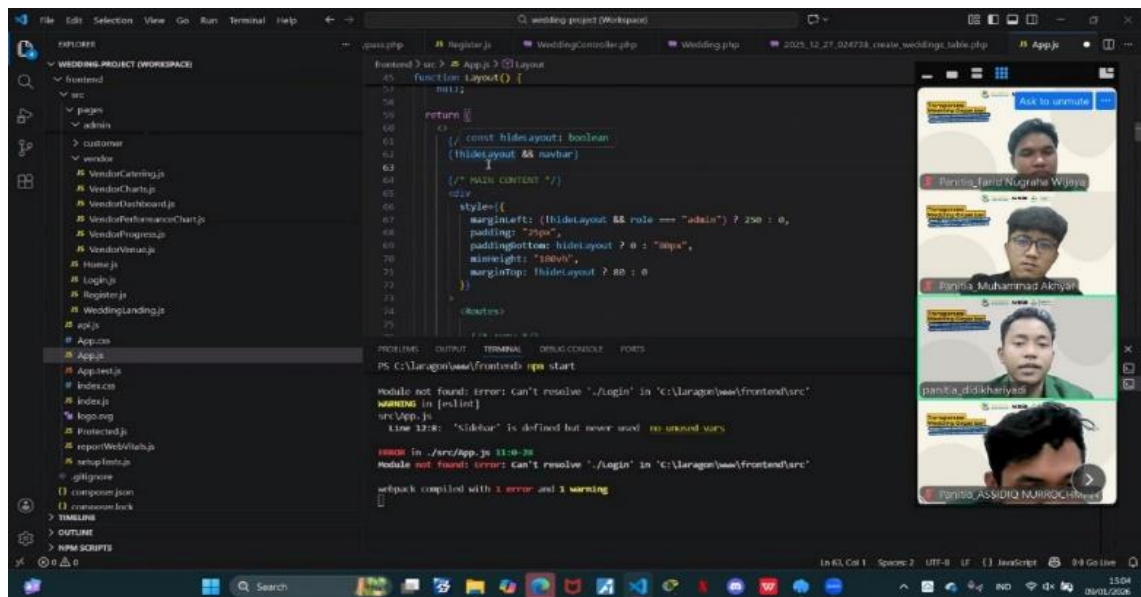


Gambar 4. Pemaparan Materi Webinar

Pada gambar 4, pemateri webinar menjelaskan materi seputar webiste monitoring wedding organizer.

Tahap 6 (Pelatihan Melalui Workshop)

Pada sesi workshop, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung pengembangan aplikasi web wedding organizer oleh Didik Haryadi selaku pemateri dengan menggunakan Visual Studio Code sebagai code editor. Praktik difokuskan pada pengembangan studi kasus berdasarkan struktur proyek yang telah disiapkan, meliputi pengelolaan antarmuka frontend menggunakan React dan Bootstrap untuk membangun tampilan yang responsif. Selain itu, peserta diperkenalkan pada konsep transparansi sistem tiga pihak, yaitu admin, vendor, dan klien, di mana admin mengelola data dan progres acara, vendor memperbarui status layanan, serta klien memantau perkembangan persiapan secara real-time melalui aplikasi.



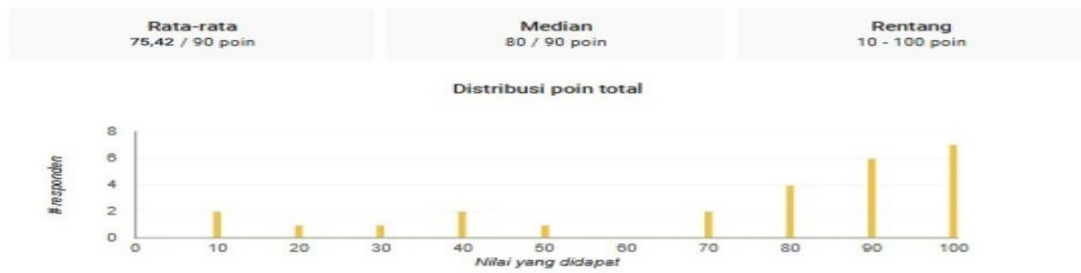
Gambar 5. Pemaparan Materi Workshop

Pada Gambar 5, pemateri workshop menjelaskan alur dalam pembuatan website monitoring wedding organizer.

Tahap 7 (Pengisian Feedback dan Post-Test oleh Peserta)

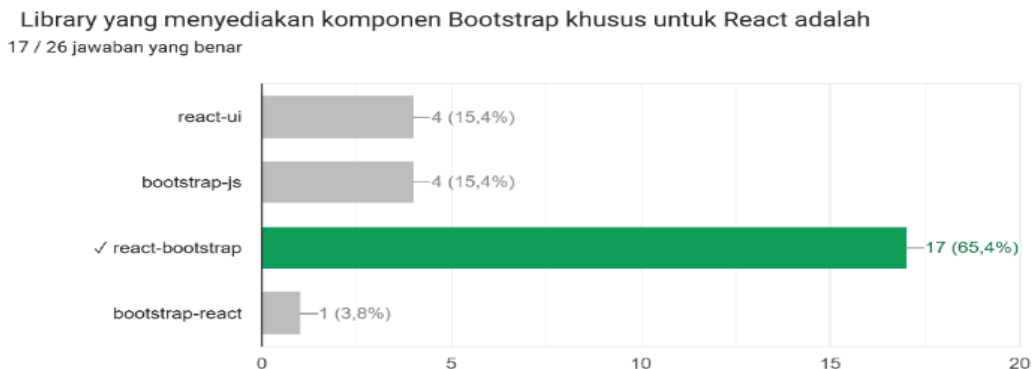
Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengerjakan post-test dengan materi dan bentuk soal yang berbeda dari pre-test, guna mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan Webinar dan Workshop. Hasil post-test ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk membandingkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

Wawasan



Gambar 6. Hasil Post-Test Peserta





Keterangan :

- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 1 sebesar 69,2%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 2 sebesar 76,9%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 3 sebesar 80,8%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 4 sebesar 73,1%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 5 sebesar 76,9%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 6 sebesar 88,5%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 7 sebesar 80,8%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 8 sebesar 78,9%.
- Gambar di atas dapat dilihat bahwa post-test diisi oleh 26 peserta dengan persentase jawaban benar pada soal nomor 9 sebesar 65,4%.

Kemudian peserta diminta untuk mengisi presensi kehadiran sekaligus feedback melalui satu formulir yang disebarakan menggunakan Google Form. Instrumen feedback menggunakan skala kesetujuan dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Tidak Setuju, untuk mengukur tanggapan peserta terhadap pernyataan yang diajukan. Skala ini digunakan untuk mengetahui persepsi peserta terkait kemudahan pemahaman materi serta kesesuaian penyampaian oleh narasumber. Berikut

ini merupakan hasil dari feedback dari sisi webinar, workshop dan pelaksanaan acara yang diisi oleh 27 peserta :



Gambar 7. Tingkat kesesuaian materi

Pada Gambar diatas, terlihat bahwa feedback yang diberikan oleh peserta menyatakan setuju dengan persentase 56,6% menyatakan sangat setuju, 40,7% menyatakan setuju, dan 3,7% menyatakan tidak setuju.



Gambar 8. Penilaian Kesesuaian Materi Webinar dengan Keilmuan Pemateri

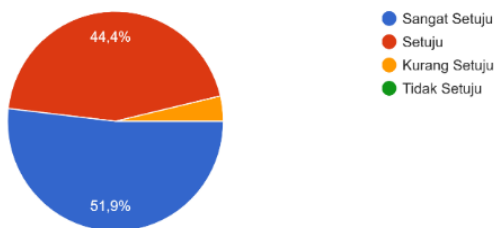
Pada Gambar diatas, terlihat bahwa feedback yang diberikan oleh peserta menyatakan setuju dengan persentase 59,3% menyatakan sangat setuju dan 40,7% menyatakan setuju.



Gambar 9. Tingkat Pemaparan Pemateri Workshop

Pada Gambar diatas, terlihat bahwa feedback yang diberikan oleh peserta menyatakan setuju dengan persentase 59,3% menyatakan sangat setuju dan 40,7% menyatakan setuju.

Apakah narasumber Webinar mampu menjelaskan materi dengan baik?
27 jawaban



Gambar 10. Penilaian Peserta terhadap Penyampaian Materi Webinar

Pada Gambar diatas, terlihat bahwa feedback yang diberikan oleh peserta menyatakan setuju dengan persentase 51,9% menyatakan sangat setuju, 44,4% menyatakan setuju, dan 3,7% menyatakan tidak setuju. Pada setiap sesi Webinar dan Workshop, para peserta sangat antusias dengan pemaparan yang disampaikan oleh para pemateri. Hal itu terlihat dari form kuisisioner feedback yang telah diberikan pada akhir sesi acara kepada para peserta. Dalam form kuisisioner tersebut, terlihat rata-rata sebanyak 98,4% peserta memberikan feedback positif terhadap pelaksanaan acara webinar dan workshop.

CONCLUSION

Kegiatan Webinar dan Workshop “Transparansi Wedding Organizer dengan Sistem Monitoring Berbasis Web Menggunakan React Berbasis Bootstrap” berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap penerapan teknologi web modern dalam pengelolaan layanan wedding organizer. Hal ini ditunjukkan melalui hasil evaluasi pre-test dan post-test, di mana nilai rata-rata pre-test peserta sebesar 73,67 menunjukkan pemahaman awal yang cukup baik, dan hasil post-test memperlihatkan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan dengan nilai rata-rata naik menjadi sebesar 75,42 yang menunjukkan adanya peningkatan penguasaan materi terkait sistem monitoring wedding organizer berbasis web.

Dari sisi kepuasan peserta, hasil feedback menunjukkan respons yang sangat positif. Sebanyak 56,6% peserta menyatakan sangat setuju dan 40,7% menyatakan setuju terhadap kesesuaian materi yang disampaikan, sementara lebih dari 90% peserta menyatakan puas terhadap penyampaian materi webinar dan workshop. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis peserta serta berkontribusi dalam mendukung transparansi, koordinasi, dan efisiensi pengelolaan layanan wedding organizer berbasis web.

REFERENCES

- Affan, M. I., Taurusta, C., & Ariyanti, N. (2023). SISWO (SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER) BERBASIS WEB SEBAGAI SOLUSI PARA PASANGAN MEMPERSIAPKAN PERNIKAHAN. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 22(3). <https://doi.org/10.32409/jikstik.22.3.3382>
- Fadilah, M. R., & Firdaus, U. (2024). PENGEMBANGAN WEBSITE RESPONSIF MENGGUNAKAN FRAMEWORK BOOTSTRAP. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12552–12556. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i11.15407>
- Hasan, M., Rahman, M., Chowdhury, M., Rahman, M., Abdulle, K., Sadia, F., & Hasan, M. (2022). TESTING REACT SINGLE PAGE WEB APPLICATION USING AUTOMATED TESTING TOOLS. *Proceedings of the 17th International Conference on Evaluation of Novel Approaches to Software Engineering*, 469–476. <https://doi.org/10.5220/0011077900003176>
- Jannah, D. N., & Mulyono, H. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PRODUK PENGANTIN BERBASIS WEB PADA WEDDING ORGANIZER MEYMEY CANTIK. [*Nama jurnal tidak dicantumkan*], 6(2).
- Reflika, M., Alam Jusia, P., Ophelia, C., & Marwiyah, S. N. (2024). PERANCANGAN E-MARKETPLACE WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB (STUDI KASUS RAJA’I DECORATION). *Jurnal Informatika, Komputer dan Bisnis*, 4. <https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikobis>
- Sa’diyah, K. (2024). RANCANG BANGUN SISTEM JASA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEBSITE. *Bina Informatika dan Komputer (BINER)*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/biner.v1i2.11011>
- Santoso, M. F. (2025). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI FRONTEND MODERN PADA WEBSITE YELLOWWEB: KOLABORASI BOOTSTRAP 5 FRAMEWORK DAN JQUERY. *Jurnal Media Informatika (JUMIN)*. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/5043>
- Steven, Ardian, D., Putri Fitriyani, V., & Handayani, K. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ACAREAKU PLATFORM WEDDING DAN EVENT ORGANIZER PONTIANAK. *Indonesian Journal of Technology and Computer Science (IJTCS)*, 2(1).
- Wahyuni, A. D. S., Adli, I. A. Al, Sahrul, N., Nurajizah, S., Syabaniah, R. N., & Yulianti, I. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI RESERVASI EVENT

BERBASIS WEB. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 14(5).

<https://doi.org/10.33022/ijcs.v14i5.4960>

Wijaya, L. K., Septiana, R., & Alimuddin, A. (2021). SISTEM INFORMASI BERBASIS

WEB PENYEWAAN WEDDING ORGANIZER PADA DONI ORGANIZER.

Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi, 4(1), 96–104.

<https://doi.org/10.29408/jit.v4i1.3001>